

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Indonesia sebagai Negara kepulauan terbesar di dunia yang terletak di Asia Tenggara mempunyai kurang lebih 17.504 pulau dengan luas laut teritorial adalah 290.000 km² dan panjang garis pantai sepanjang 108.000 km. Negara dengan sebagian besar adalah lautan ini menandakan bahwa Indonesia layak disebut sebagai negara maritim, maka peran transportasi laut atau pelayaran sangat penting bagi kehidupan sosial, politik, ekonomi, pemerintahan, pertahanan atau keamanan, dan sebagainya.

Salah satu penunjang dari sistem transportasi tersebut adalah adanya sektor kepelabuhanan yang merupakan bagian strategis dari sistem transportasi nasional dan merupakan faktor yang sangat penting dalam aktivitas pelayaran. Pelabuhan laut diciptakan sebagai titik simpul perpindahan muatan barang dimana kapal dapat berlabuh, bersandar, melakukan bongkar muat barang yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan pelayaran dan kegiatan penunjang pelabuhan serta sebagai tempat perpindahan intra dan antar moda transportasi.

Tingkat penggunaan moda transportasi laut di Indonesia semakin lama semakin tinggi, hal ini didasari oleh aktivitas masyarakat Indonesia yang merantau dari suatu pulau ke pulau lainnya untuk berbagai macam faktor yaitu, bekerja, belajar, berpetualang, menikah dan lain sebagainya. Dengan tingkat penggunaan moda transportasi laut yang tinggi, haruslah diimbangi dengan meningkatnya kualitas prasarana penunjang berupa terminal pelabuhan kapal, agar pelayanannya menjadi terjangkau sampai ke seluruh wilayah.

PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero) adalah salah satu Badan Usaha Milik Negara yang bergerak dalam jasa angkutan penyeberangan dan pengelola pelabuhan penyeberangan untuk penumpang, kendaraan dan barang. Fungsi utama perusahaan ini menyediakan akses transportasi publik antar pulau yang bersebelahan serta menyatukan pulau-pulau besar sekaligus menyediakan akses transportasi publik ke wilayah yang belum memiliki penyeberangan guna mempercepat pembangunan (penyeberangan perintis).

Kabupaten Kupang adalah salah satu kabupaten di Provinsi Nusa Tenggara Timur, Indonesia. Ibu Kota ini berlokasi di Kota Oelamasi. Kabupaten Kupang memiliki beberapa pelabuhan yang menjadi pintu gerbang ke daerah tersebut maupun ke daerah atau pulau-pulau lainnya, salah satunya melalui pelabuhan ASDP Bolok. Pelabuhan ini dibangun pada tahun 1986 di daerah Nitneo, Kecamatan Kupang Barat, Kabupaten Kupang di bagian Barat Kota Kupang tepatnya di Selat Semau. Karena letaknya yang berada di ujung Pulau Timor Provinsi Nusa Tenggara Timur, pelabuhan Bolok menjadi pelabuhan terbesar kedua di bagian Selatan Indonesia (*Sumber: PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero) Cabang Kupang, 2019*).

Kegiatan yang terjadi di pelabuhan ASDP Bolok meliputi aktivitas bongkar muat barang dan naik turun penumpang. Adanya Pelabuhan ASDP Bolok sebagai armada penyeberangan lokal sangat dibutuhkan dan bermanfaat bagi masyarakat. Pelabuhan ini terus berusaha untuk memenuhi semua fungsi tersebut demi terwujudnya pelayanan yang berkualitas, efektif dan efisien bagi para pengguna jasa. Namun pada kenyataannya pelabuhan ASDP Bolok belum beroperasi secara maksimal, ketika melihat kondisi terminal pelabuhan saat ini yang tidak teroptimalkan karena masalah daya tampung baik penumpang atau barang, sirkulasi pengguna, pengunjung dan kendaraan, minimnya fasilitas, serta kenyamanan hingga kondisi fisik gedung terminal yang kurang baik.

Pentingnya pengembangan terminal penumpang pelabuhan ASDP Bolok bertujuan untuk dapat menunjang keberlangsungan kegiatan di pelabuhan tersebut dan merupakan sebuah langkah untuk memberikan kenyamanan bagi para pengguna dengan ketersediaan fasilitas penunjang yang lengkap dengan kapasitas yang besar agar dapat memberikan rasa nyaman, bersih, sejuk dan luas. Hal ini didasari oleh kebutuhan calon penumpang yang setiap tahun mengalami kenaikan yang cukup signifikan, seperti yang terlihat pada data jumlah penumpang angkutan penyeberangan Ferry yang naik dan turun pada Pelabuhan Bolok Tahun 2016-2018, sebagai berikut:

Kawasan di sekitar pelabuhan ASDP Bolok merupakan daerah industri dan kawasan budidaya perikanan, sehingga perlu adanya pengembangan berkelanjutan untuk menjaga kelestarian lingkungan. Dalam hal ini, perancangan pengembangan kawasan tersebut menggunakan pendekatan ekologi arsitektur karena kondisi wilayah

yang rentan terhadap pencemaran lingkungan, seperti limbah yang dihasilkan dari proses kegiatan yang ada di pelabuhan maupun di sekitar kawasan pelabuhan yang dapat mempengaruhi kualitas air, kualitas udara dan kebersihan lingkungan.

Ekologi arsitektur dapat memberikan solusi yang mampu mengatasi masalah-masalah dalam pembangunan berkelanjutan karena merupakan salah satu pendekatan arsitektur yang memperhatikan keseimbangan lingkungan alam dan buatan dengan unsur utama manusia, bangunan dan lingkungan. Manusia sebagai pelaku dan pengguna mempunyai keragaman sosial budaya untuk mengelola bangunan dan lingkungan secara harmonis. Perancangan yang menerapkan pendekatan ekologi arsitektur adalah perencanaan yang bertujuan mendesain sistem yang mampu menjaga simbiosis lingkungan dengan bangunan sehingga tidak membebani siklus alam. Terdapat beberapa aspek yang perlu diperhatikan dalam merencanakan pengembangan kawasan pelabuhan untuk menjaga keberlanjutan guna mewujudkan kawasan yang ramah dan peduli terhadap lingkungan, seperti kondisi iklim, udara dan sistem pengolahan limbah.

Berdasarkan uraian di atas, maka pengembangan terminal penumpang pelabuhan ASDP Bolok menjadi solusi penyelesaian masalah yang ada dan diharapkan dapat mewadahi kegiatan-kegiatan pelabuhan dan memberi kenyamanan terhadap pengguna jasa transportasi laut tersebut serta mewujudkan kawasan yang ramah dan peduli terhadap lingkungan. Dengan melihat uraian permasalahan pada latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Kajian Konseptual Pengembangan Terminal Penumpang Pelabuhan ASDP Bolok”**.

1.2 IDENTIFIKASI MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka dapat diidentifikasi masalah yang ada di dalam penelitian ini sebagai berikut :

- a. Kawasan di sekitar Pelabuhan ASDP Bolok merupakan daerah industri dan juga kawasan budidaya perikanan, sehingga perlu adanya pengembangan guna mewujudkan suatu kawasan yang ramah dan peduli terhadap lingkungan. Serta mewadahi kegiatan-kegiatan pada terminal penumpang dengan diimbangi sarana dan

prasarana yang memadai tanpa merusak ekosistem dan lingkungan di sekitar kawasan pelabuhan.

- b. Sistem pengaturan pola sirkulasi untuk penumpang, barang dan kendaraan belum tertata dengan baik.
- c. Kondisi fisik gedung terminal penumpang pelabuhan ASDP Bolok yang kurang baik dan belum adanya pengaturan sistem drainase baik drainase lingkungan maupun drainase bangunan.
- d. Jumlah presentase pengadaan dan penataan tata hijau pada kawasan tersebut sangat terbatas dan minim, sehingga suasana kawasan tersebut gersang dan tidak sejuk.

1.3 RUMUSAN MASALAH

Bagaimana merencanakan dan merancang pengembangan terminal penumpang pelabuhan ASDP Bolok yang mampu mewadahi kegiatan-kegiatan yang ada di pelabuhan dan memberikan kenyamanan bagi para pengguna terminal penumpang dengan menerapkan konsep ekologi arsitektur dalam mewujudkan kawasan yang ramah dan peduli terhadap lingkungan?

1.4 TUJUAN DAN SASARAN

1.4.1 Tujuan

Merencanakan dan merancang pengembangan terminal penumpang pelabuhan ASDP Bolok yang mampu mewadahi setiap aktivitas dan kegiatan yang ada di pelabuhan tersebut, sehingga mampu memberikan kenyamanan bagi para pengguna jasa transportasi laut dengan menerapkan konsep ekologi arsitektur guna mewujudkan kawasan yang ramah lingkungan.

1.4.2 Sasaran

- a. Merencanakan pengembangan terminal penumpang pelabuhan ASDP Bolok yang dapat mewadahi segala aktifitas yang ada dan memperlancar kegiatan di pelabuhan tersebut.
- b. Merencanakan tata letak bangunan sesuai dengan lingkungan sekitar dengan menerapkan pendekatan ekologi arsitektur.

- c. Penyediaan fasilitas-fasilitas penunjang pelabuhan serta penataan dan pengadaan vegetasi atau tata hijau yang baik, sehingga dapat memberi kenyamanan bagi para pengguna.

1.5 RUANG LINGKUP

Ruang lingkup pembahasan ini dimaksudkan agar fokus perancangan tidak meluas. Ruang lingkup tersebut dirinci sebagai berikut :

- a. Merencanakan dan merancang pengembangan terminal penumpang pelabuhan ASDP Bolok yang dapat mewadahi kegiatan yang ada di pelabuhan tersebut.
- b. Perancangan ini menerapkan konsep ekologi arsitektur guna menciptakan kawasan yang ramah lingkungan.
- c. Perancangan ini berfokus pada sirkulasi, aksesibilitas, intensitas bangunan serta vegetasi di dalam kawasan terminal penumpang pelabuhan ASDP Bolok, baik aspek fisik yang meliputi interior (ruang dalam) dan eksterior (ruang luar), aspek fungsi, bentuk, struktur, dan estetika.

1.6 METODOLOGI PENELITIAN

1.6.1 Jenis data

Jenis data yang digunakan sebagai sumber informasi dalam proses perancangan pengembangan terminal penumpang Pelabuhan ASDP Bolok, maka dibutuhkan data-data yang menunjang. Data-data berdasarkan sumbernya dapat dibedakan menjadi 2 (dua) yaitu data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang didapatkan secara langsung dari lapangan, sedangkan data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung, seperti melalui studi kepustakaan atau dari data-data yang diperoleh dari kantor pemerintah. Data primer dan data sekunder dapat berupa data kualitatif dan kuantitatif.

- a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung pada tempat penelitian. Data tersebut meliputi data hasil observasi, dan wawancara dengan informan (instansi pemerintah, tokoh masyarakat, pegawai kantor)

untuk mendapatkan masukan, dimana semuanya akan mendukung hasil penelitian dan objek perencanaan.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui studi kepustakaan. Dengan kata lain data sekunder berupa data literatur (*library search*) untuk mendapatkan landasan teori yang berkaitan dengan penelitian ini guna memperoleh data-data penunjangnya.

1.6.2 Teknik Pengumpulan Data

Dalam perancangan ini teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan studi pustaka.

a. Observasi

Observasi yaitu melakukan pengamatan/ peninjauan langsung pada lokasi perancangan pengembangan terminal penumpang Pelabuhan ASDP Bolok untuk mendapatkan data-data fisik tapak, kondisi tapak dan situasi tapak.

b. Wawancara

Dalam perancangan ini, metode pengumpulan data wawancara dilakukan dengan melakukan tanya jawab secara langsung kepada narasumber, yaitu PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero) Cabang Kupang (Pelabuhan Bolok). Data yang ditargetkan yaitu Jumlah Pengguna dan jumlah penumpang. Data ini diperlukan sebagai dasar pertimbangan pemograman dan kebutuhan ruang.

c. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan bertujuan untuk mendapatkan data-data bangunan sejenis untuk menjadi perbandingan dan acuan standarisasi, serta aspek-aspek dalam sebuah perancangan arsitektur.

1.7 SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika penulisan penelitian ini terbagi menjadi lima bab yang tersusun sebagai berikut:

BAB I merupakan pendahuluan yang berisi tentang latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, sasaran penelitian, ruang lingkup/batasan penelitian, sistematika penulisan dan kerangka penelitian.

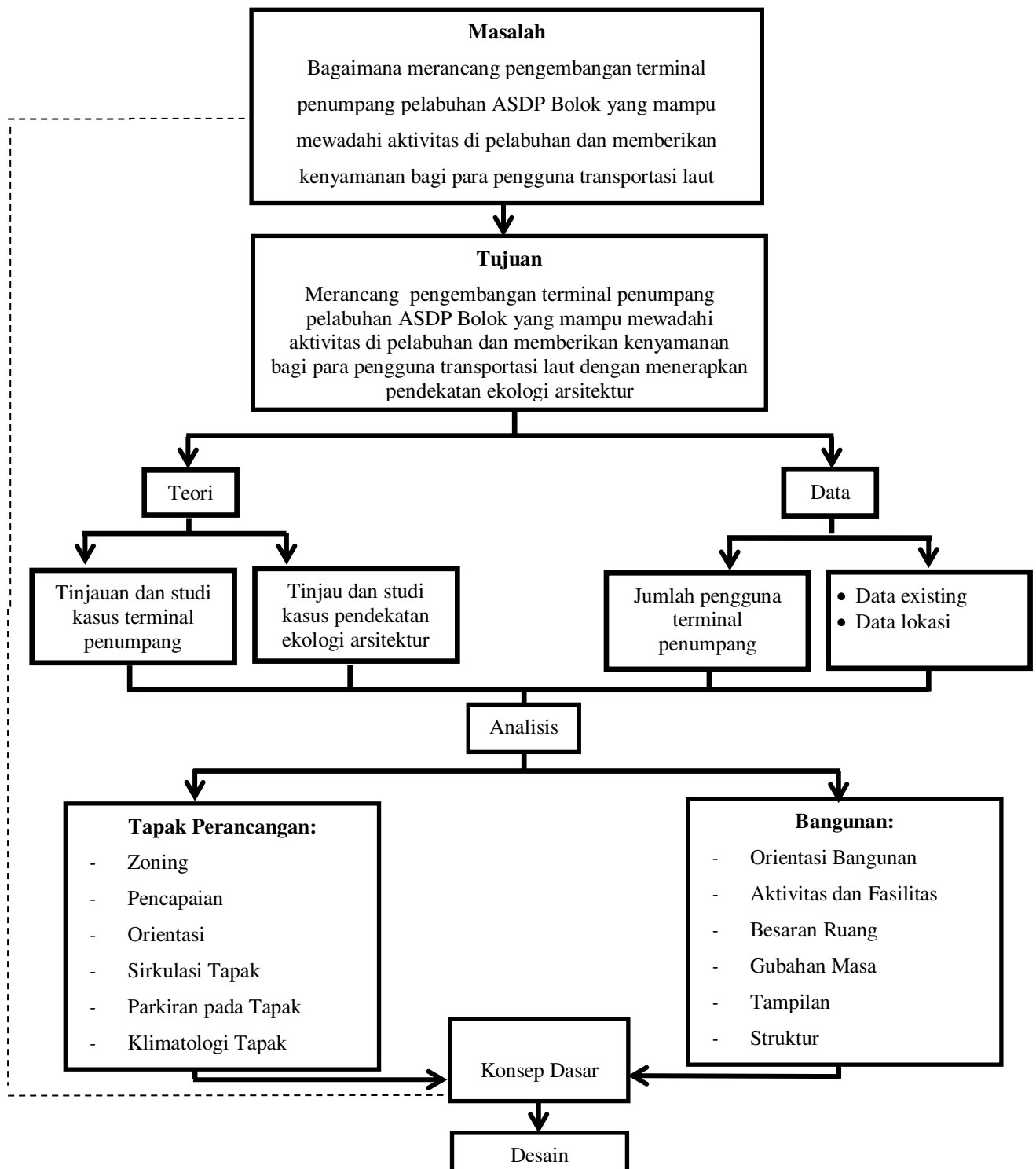
BAB II merupakan landasan teori tentang pelabuhan dan terminal penumpang serta tinjauan teori tentang ekologi arsitektur.

BAB III merupakan tinjauan lokasi serta data-data berkaitan baik dengan lokasi perencanaan. Berisikan suatu tinjauan yang lebih medetail atau spesifik, khususnya mengenai lokasi proyek yang akan di rencanakan, misalnya tinjauan terhadap data administrasi wilayah dan geografis, fisik dasar, iklim, cuaca, topografi, geologi dan vegetasi, tinjauan terhadap peraturan-peraturan serta karakter lingkungan sekitar lokasi perencanaan

BAB IV merupakan analisa

BAB V merupakan konsep

1.8 KERANGKA BERPIKIR



Bagan. 1 Kerangka Berpikir

Sumber: Hasil Olahan Penulis 2020